**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Menulis pada hakikatnya adalah mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan dan dipikirkan kedalam bahasa tulisan. Hampir setiap orang, pasti pernah melakukan aktivitas menulis. Entah menulis pesan, surat, buku harian, laporan, opini, buku, bahkan anak-anak kelas IV SD-pun pernah menulis. Contohnya menulis seperti menulis karangan sederhana. Jadi, ada berbagai macam bentuk dan jenis tulisan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Anwar (2001: 968), mengatakan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan. Wiyanto (2004 :1-2), juga menjelaskan bahwa menulis mempunyai dua arti penting. Pertama, yaitu mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Kedua, yaitu kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Keterampilan menulis dapat didefinisikansebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. (Suparno,2006 : 1.3)

Menurut graves (dalam Suparno, 2006:1.4), seseorang enggan menulis karena tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tahu bagaimana harus menulis.

Menurut Smith (dalam Suparno, 2006:1.4), pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri. Umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Kegiatan menulis sendiri merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan sebuah kegiatan yang produktif dan ekspresif. Siswa yang mengembangkan kemampuan menulis dan ingin belajar secara aktif dan kreatif akan mampu menghasilkan bentuk tulisan yang bisa menarik dan mudah dipahami orang lain, ini merupakan hasil yang bisa dikatakan sebuah bentuk kreativitas.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis karangan. Dalam pembelajaran menulis, diharapkan siswa tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan namun dapat juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, memiliki kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Siswa harus dapat menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi karangan yang utuh.

Pembelajaran menulis harus berlangsung baik dan benar, sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan dengan hasil yang memuaskan dan mencapai kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan dari hasil observasi pada awal pembelajaran tentang menulis karangan sederhana, diperoleh informasi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN Purwamekar menunjukkan kurangnya partisipasi siswa dalam belajar, kesulitan yang dihadapi siswa ketika diminta menulis sebuah karangan diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar, kurangnya pemahaman siswa dalam menulis sebuah karangan, tidak bisa mengembangkan karangan dan tidak bisa merangkai kata-kata dengan baik dan benar sehingga kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana kurang baik. Hal tersebut belum mencapai kualifikasi yang diharapkan yakni mencapai kualifikasi sangat baik.

Para siswa berlaku demikian karena siswa sulit mendapatkan ide, gagasan, rangkaian kata, dan bagaimana tentang penulisan yang benar. Siswa mengalami kesulitan ketika akan memulai sebuah tulisan, siswa mengalami kebingungan apa yang pertama harus mereka tulis.

Jumlah siswa kelas IV SDN Purwamekar berjumlah 20 siswa yang terdiri 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Prestasi belajar siswa ketika pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang Menulis Karangan Sederhana belum memenuhi KKM. KKM yang telah guru wali kelas IV SDN purwamekar tetapkan adalah 65.00. Dari hasil observasi peneliti didapat nilai siswa kelas IV SDN Purwamekar pada materi menulis karangan sederhana pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Tabel 1.1**

Data perolehan nilai siswa pada saat PBM

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Nilai PBM** | **KKM** |
|
| 1 | Annisa Khaerani | 65 | 65.00 |
| 2 | Gymnastiar | 70 | 65.00 |
| 3 | Lia Fauziah | 45 | 65.00 |
| 4 | M. Rinaldy Saputra | 60 | 65.00 |
| 5 | Nurul Aeniyah | 75 | 65.00 |
| 6 | Rahmat Hidayat | 60 | 65.00 |
| 7 | Reksi Raehan Seti | 65 | 65.00 |
| 8 | Restu Fadilah | 75 | 65.00 |
| 9 | Rizki Hasan Fauzi | 80 | 65.00 |
| 10 | Rizki Zabar Syah | 60 | 65.00 |
| 11 | Sri Rahayu | 65 | 65.00 |
| 12 | Syamsul Majid | 50 | 65.00 |
| 13 | Wahyu Hidayat | 60 | 65.00 |
| 14 | Wulan Sri R | 65 | 65.00 |
| 15 | Yohana | 60 | 65.00 |
| 16 | Zajuli | 50 | 65.00 |
| 17 | Septiana Rangga Saputra | 45 | 65.00 |
| 18 | Falahudin | 60 | 65.00 |
| 19 | Aidi Rian Cantona | 80 | 65.00 |
| 20 | Aufa Izatulailli | 75 | 65.00 |
| **Jumlah** | **1265** |  |
| **Rata-rata** | **63.25** |  |
| **Persentase Keberhasilan** | **50 %** |

 Sumber: SDN Purwamekar kelas IV.

Salah satu cara yang digunakan untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana yaitu dengan menggunakan media gambar sebagai bahan dan sumber belajar. Siswa diarahkan pada gambar untuk nanti menjadi ide bagi siswa dalam mengembangkan karangan sesuai dengan gambar yang dilihat atau diamati.

Berdasarkan alternatif tindakan di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Upaya meningkatkan keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD dengan menggunakan Media Gambar “*

* 1. **Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**
		1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah pada penelitian perbaikan pembelajaran ini dibatasi dan dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan menulis karangan sederhana?
2. Mampukah siswa kelas IV SDN Purwamekar menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar?
3. Efektifkah media gambar digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SDN Purwamekar?
	* 1. **Pembatasan Masalah**

Untuk memberikan batasan yang jelas akan hal-hal yang harus diamati selama penelitian terhadap rumusan masalah di atas, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis terbatas dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan menulis karangan sederhana.
2. Kemampuan siswa kelas IV SDN Purwamekar terbatas pada kemampuannya mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar.
3. Keefektifan media gambar terbatas pada ketercapaiannya tujuan pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SDN Purwamekar.
	1. **Tujuan dan Manfaat Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mendeskripsikan kemampuan penulis melaksanakan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SDN Purwamekar;
2. untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV SDN Purwamekar dalam menulis karangan sederhana;
3. untuk menunjukkan tingkat keefektifan media gambar digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SDN Purwamekar.
	* 1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk peneliti, siswa, guru dan sekolah. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia khususnya dalam membuat karangan. Dengan Penggunaan media gambar menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya PTK ini, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di kelas, memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Indonesia khusunya dalam membuat sebuah karangan kemudian memperbaiki pembelajaran di kelas dan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mengatasi masalah pembelajaran bahasa Indonesia.

1. Bagi sekolah

Memberikan kesempatan kepada sekolah dan para guru untuk mampu membuat perubahan kearah lebih baik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

* 1. **Anggapan dasar dan Hipotesis**

**1.4.1 Anggapan Dasar**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, anggapan dasar penelitian ini sebagai berikut.

1. Penulis telah mengikuti perkuliahan pengantar pendidikan, psikologi pendidikan, profesi pendidikan, belajar dan pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan penilaian pengajaran bahasa Indonesia sebanyak SKS yang ditentukan dan dinyatakan lulus.
2. Menurut The Liang Gie, (dalam Anwar, 1992:17), mengarang sederhana yaitu keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami “.
3. Menurut Hernawan, dkk (2007:22) mengungkapkan, bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, Film kartun.
	* 1. **Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar.
2. Siswa kelas IV SDN Purwamekar mampu menulis karangan sederhana dengan jelas.
3. Media gambar digunakan dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SDN Purwamekar.
	1. **Populasi dan Sampel**
		1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah sumber data suatu objek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga ditetapkan untuk dipelajari sehingga menghasilkan kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang terdapat pada objek.

Berdasarkan hal tersebut populasi pada penelitian ini adalah:

1. kemampuan penulis melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar;
2. kemampuan siswa kelas IV SDN Purwamekar dalam berbahasa Indonesia;
3. komponen pembelajaran yang menjadi populasi adalah media pembelajaran.
	* 1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian poulasi yang diteliti. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, media dan teknik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu media pengambilan sampel, yaitu media sampel bertujuan. Tujuan pemilihan media ini, yaitu agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan penulis sesuai tujuan penelitian.

 Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kemampuan penulis melaksanakan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar;
2. kemampuan siswa yang menjadi sampel adalah kemampuan siswa kelas IV dalam menulis karangan sederhana;
3. media yang menjadi sampel adalah media gambar.
	1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam judul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD dengan Menggunakan Media Gambar”.* Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas tentang judul yang diteliti, penulis akan menguraikannya dalam bentuk definisi operasional sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis dapat didefinisikansebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya. (Suparno,2006 : 1.3)
2. Menurut The Liang Gie, (dalam Anwar, 1992:17), mengarang sederhana yaitu keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengumpulkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami “.
3. Menurut Hernawan, dkk (2007:22) mengungkapkn, bahwa media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, Film kartun.

Media gambar (Media Visual) adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media Visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slide (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu. Film kartun.

Menurut Arsyad (2007:91) mengungkapkan, bahwa media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media Visual adalah media pembelajaran media yang hanya mengandalkan indera penglihatan, dan jenis media tidak diproyeksikan mencakup gambar, grafis, dan media tiga dimensi.